

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Menurut Sukmadinata Penelitian kualitatif adalah Suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai dengan kenyataan yang ada.

Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti tidak memanipulasi variabel penelitian. Selanjutnya Sukmadinata mengatakan Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau.<sup>1</sup> Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang dapat dipercaya mengenai peran dan tugas Guru Bimbingan dan Konseling serta faktor pendukung dan faktor penghambat peran dan tugas Guru BK di SMK Muhammadiyah se-Kota Banjarmasin.

---

<sup>1</sup> Harita, Laia, dan Zagoto, Peranan Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Smp Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan diempat sekolah:

1. SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin beralamat Jl. S. Parman No. 221, Belitung Utara Kec. Banjarmasin Barat.
2. SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin beralamat di Jl. Cempaka 2 No. 10 dan Jl. Cempaka 13 No. 20 Kec. Banjarmasin Tengah.
3. SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin beralamat Jl. Mangga III No. 48, Kebun Bunga Kec. Banjarmasin Timur.
4. SMK Muhammadiyah 5 Al-Furqan Banjarmasin Al-Furqon Banjarmasin beralamat Jl. Cemara Ujung, Sungai Miai, Kec. Banjarmasin Utara.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Pada penelitian ini di setiap sekolah diambil satu orang Guru Bimbingan dan Konseling sebagai subjek penelitian. SMK Muhammadiyah 1 satu orang, SMK Muhammadiyah 2 satu orang, SMK Muhammadiyah 3 satu orang, SMK Muhammadiyah 5 Al-Furqan Banjarmasin Al-Furqon berjumlah satu orang. Perwakilan masing-masing Guru BK yang ada di SMK Muhammadiyah se-Kota Banjarmasin berjumlah empat orang. Sehingga empat orang Guru Bimbingan dan Konseling inilah yang ditetapkan sebagai informan penelitian walaupun tiap sekolah ada yang memiliki lebih dari satu Guru Bimbingan dan Konseling.

Apabila sekolah tersebut memiliki lebih dari satu guru BK maka koordinatornya yang akan jadi informan.

## **2. Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Peran dan tugas Guru Bimbingan dan Konseling di SMK Muhammadiyah se-Kota Banjarmasin.

### **D. Data dan Sumber Data**

Salah satu tahap penelitian yang paling penting dalam penelitian adalah mencari data.

#### **1. Data**

Aktivitas penelitian tidak akan terlepas dari keberadaan data yang merupakan bahan baku informasi untuk memberikan gambaran spesifik mengenai obyek penelitian. Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, Cetakan 1, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

Data merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono karakteristik utama penelitian kualitatif adalah melakukan penelitian dalam kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data, dan peneliti menjadi instrument kunci, menyajikan data-data dalam bentuk kata- kata atau gambar, dan tidak menekankan pada angka-angka, mengutamakan proses dari pada produk, melakukan analisis data secara induktif, dan lebih menekankan makna di balik data yang diamati.<sup>3</sup>

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang, yaitu:

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data pokok disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data pokok, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Jadi, data pokok dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Data tentang peran Guru Bimbingan dan Konseling sebagai pengelola program, pembimbing, penilai, konselor, konsultasi, koordinasi.
- 2) Data tentang tugas Guru Bimbingan dan Konseling dalam mengadakan penelitian ataupun observasi terhadap situasi atau keadaan sekolah, kegiatan penyusunan program dalam bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karir, kegiatan melaksanakan program

---

<sup>3</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018).

dalam pelayanan bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, kegiatan evaluasi pelaksanaan layanan dalam bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir, menyelenggarakan bimbingan terhadap siswa, baik yang bersifat preventif, perservatif maupun yang bersifat korektif atau kuratif serta membimbing 150 orang siswa.

- 3) Data tentang faktor pendukung peran dan tugas Guru Bimbingan dan Konseling. Pada data ini yaitu Kompetensi, sertifikat dan akreditasi serta kredensial.
- 4) Data tentang faktor penghambat peran dan tugas Guru Bimbingan dan Konseling. Faktor penghambat disini meliputi dasar penyusunan program dan isi program, sarana dan prasarana, kemampuan petugas (latar belakang pendidikan), dan petugas bimbingan dan konseling mempunyai peranan sesuai dengan sifat dan kemampuan fungsional di sekolah.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada untuk memperkuat atau pelengkap data pokok. Data penunjang dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain<sup>4</sup>

- 1) Program BK
- 2) Rencana pelaksanaan layanan BK
- 3) Buku kasus siswa

---

<sup>4</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

- 4) Angket kebutuhan peserta didik.

## **2. Sumber Data**

Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, maka sumbernya, yaitu:

- 1) Informan utama adalah orang yang memberikan informasi secara langsung dalam penelitian ini yaitu seluruh guru BK yang ada SMK Muhammadiyah se-Kota Banjarmasin.
- 2) Informan pendukung adalah orang atau pihak yang memberikan informasi secara langsung pada penelitian ini namun tidak termasuk bagian dari informan utama, seperti kepala sekolah, guru, siswa serta staf sekolah lainnya.
- 3) Dokumen adalah data-data yang diperoleh dari hasil arsip-arsip sekolah sebagai kelengkapan informasi dalam penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang biasa digunakan dalam penelitian pendidikan. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang biasa digunakan adalah wawancara, observasi, studi dokumenter, dan studi kepustakaan. Dalam penelitian kualitatif bentuk-bentuk instrumen yang

menghasilkan angka-angka tidak biasa digunakan. Yang biasa digunakan adalah bentuk deskriptif naratif kualitatif. Dalam deskripsi tersebut mungkin juga ada angka-angka, tetapi angka tersebut dalam hubungan deskripsi naratif tersebut, ditafsirkan secara kualitatif.<sup>5</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>6</sup> Teknik ini digunakan untuk menggali data pokok dengan menggunakan observasi terhadap peran dan tugas Guru Bimbingan dan Konseling di SMK Muhammadiyah se-Kota Banjarmasin.

b. Wawancara

Merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Adakalanya juga wawancara dilakukan secara kelompok, kalau memang tujuannya untuk menghimpun data dari kelompok seperti wawancara dengan suatu keluarga, pengurus yayasan, pembina pramuka, dan lain-lain. Wawancara yang ditujukan untuk memperoleh data dari individu dilaksanakan secara individual.

---

<sup>5</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010).

<sup>6</sup> Laila Fitriani, *Peran Guru Alquran Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Alquran Peserta Didik di MTSN 2 Kotawaringin Timur* (Tarbiyah dan Keguruan, 10 Februari 2021), <https://idr.uin-antasari.ac.id>.

Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan wawancara secara langsung, tidak langsung apabila kondisi tidak memungkinkan. Wawancara ini juga menggunakan wawancara terstruktur, wawancara terstruktur berisi pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya dengan cermat, biasanya secara tertulis. Peneliti dapat menggunakan daftar pertanyaan itu sewaktu melakukan wawancara itu atau juga bisa menghafalnya di luar kepala agar percakapan menjadi lancar dan wajar dalam wawancara.<sup>7</sup> Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur agar fokus pada pokok permasalahan. Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang peran dan tugas Guru Bimbingan dan Konseling di SMK Muhammadiyah se-Kota Banjarmasin dan faktor pendukung dan faktor penghambat peran dan tugas Guru Bimbingan dan Konseling di SMK Muhammadiyah se-Kota Banjarmasin.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.<sup>8</sup> Dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti dipilih dan dipilah untuk diambil mana yang sesuai dengan penelitian. Dokumentasi yang diambil dijadikan data pendukung penelitian. Agar hasil kajian dari penelitian yang dilakukan dapat disajikan lebih valid dan lebih lengkap, sehingga paparan yang dihasilkan akan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai kajian yang kredibel dan ilmiah mengenai peran

---

<sup>7</sup> Sudaryono, Metode Penelitian Pendidikan.

<sup>8</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010).



dan tugas Guru Bimbingan dan Konseling di SMK Muhammadiyah se-Kota Banjarmasin dan faktor pendukung dan faktor penghambat peran dan tugas Guru Bimbingan dan Konseling di SMK Muhammadiyah se-Kota Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dilihat pada table berikut:

Tabel 3.1. Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

<b>DATA POKOK</b>			
No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data tentang peran Guru Bimbingan dan Konseling sebagai pengelola program, pembimbing, penilai, konselor, konsultasi, koordinasi.	-Guru Bimbingan dan Konseling -Kepala Sekolah	Observasi, Wawancara dan dokumentasi
2.	Data tentang tugas Guru Bimbingan dan Konseling mengadakan penelitian ataupun observasi terhadap situasi atau keadaan sekolah, kegiatan	-Guru Bimbingan dan Konseling	Observasi dan Wawancara

	<p>penyusunan program dalam bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karir, kegiatan melaksanakan program dalam pelayanan bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, kegiatan evaluasi pelaksanaan layanan dalam bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir, menyelenggarakan bimbingan terhadap siswa, baik yang bersifat preventif, perservatif maupun yang bersifat korektif atau kuratif serta membimbing 150 orang siswa.</p>		
3.	<p>Faktor pendukung peran dan tugas guru BK: kompetensi, sertifikat dan akreditas, dan kredensial.</p>	<p>-Guru Bimbingan dan Konseling -Kepala Sekolah</p>	<p>Observasi dan Wawancara</p>

4.	Faktor penghambat peran dan tugas guru BK: dasar penyusunan program dan isi program, sarana dan prasarana, kemampuan petugas, petugas bimbingan dan konseling mempunyai peranan sesuai dengan sifat dan kemampuan fungsional di sekolah.	-Guru Bimbingan dan Konseling -Kepala Sekolah	Observasi dan Wawancara
<b>DATA PENUNJANG</b>			
No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Program BK	Guru BK	Dokumentasi
2.	Rencana pelaksanaan layanan BK	Guru Bimbingan dan Konseling	Dokumentasi
3.	Buku kasus siswa	Guru Bimbingan dan Konseling	Dokumentasi
4.	Angket kebutuhan peserta didik	Guru Bimbingan dan Konseling	Dokumentasi

## **F. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument utama adalah peneliti sendiri atau anggota tim peneliti. Untuk itu perlu dikemukakan siapa yang akan menjadi instrument penelitian, atau mungkin setelah permasalahannya dan fokus jelas peneliti akan menggunakan instrumen. Instrument yang akan digunakan perlu dikemukakan pada bagian ini.

## **G. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

### **a. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang

yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data.

Maka dalam penelitian ini, data yang diperoleh terhadap peran dan tugas Guru Bimbingan dan Konseling di SMK Muhammadiyah Se-Kota Banjarmasin dipilih serta dirangkum agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan supaya mudah dipahami. Dalam hal ini menyusun informasi dari lapangan yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif supaya mudah dipahami tentang bagaimana peran dan tugas Guru Bimbingan dan Konseling di SMK Muhammadiyah se-Kota Banjarmasin dan faktor pendukung dan faktor penghambat peran dan tugas Guru Bimbingan dan Konseling di SMK Muhammadiyah se-Kota Banjarmasin.

### c. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.<sup>9</sup> Sebelum melakukan penarikan kesimpulan/verifikasi terlebih dahulu dilakukan reduksi data dan penyajian data, setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data.

## H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Pada Teknik Validitas dan Keabsahan Data, Peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melakukan observasi dan komunikasi secara intens dengan Guru Bimbingan dan Konseling yang ada di SMK Muhammadiyah se-Kota Banjarmasin untuk mengetahui perubahan dan perkembangan agar fakta yang ditemukan pada penelitian lebih relevan selama masa penelitian berlangsung.
2. Menguji kredibilitas data (Triangulasi), meliputi tiga bagian yaitu metode, sumber, dan waktu. Untuk sumber ada empat tahap yang dilakukan yaitu;

---

<sup>9</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

- a. Membandingkan data dengan hasil wawancara.
- b. Menganalisa informasi yang ditemui secara umum dengan informasi secara langsung pada saat wawancara di lapangan.
- c. Melakukan perbandingan antara kondisi perspektif seseorang dengan sudut pandang yang lainnya.

Mengklasifikasikan hasil wawancara dengan dokumen yang bersangkutan.